

Pengaruh Minat Baca Terhadap Prestasi Belajar Akademik Mahasiswa Politeknik STIA LAN Jakarta Program Studi Manajemen Sumber Daya Manusia Aparatur Angkatan 2022

Pratiwi Salsabila Nur Alina¹, Najwa Azkia², Aqilla Fadiya Hayya³, Dian Indriyani⁴
^{1,2,3,4} Program Studi Manajemen Sumber Daya Manusia Aparatur, Politeknik STIA LAN, Jakarta, Indonesia

Article Info

Article history:

Received May 25, 2024
Revised May 30, 2024
Accepted June 7, 2024

Kata Kunci:

Minat Membaca,
Prestasi Akademik,
Mahasiswa Pendidikan Tinggi

Keywords:

*Reading Interest,
Academic Achievement,
Higher Education Students.*

ABSTRAK

Pendidikan merupakan faktor penting dalam meningkatkan kualitas individu melalui pengembangan potensi pribadi baik secara rohani maupun jasmani. Dalam pendidikan tinggi, prestasi akademik mahasiswa adalah indikator utama keberhasilan pembelajaran. Salah satu faktor yang diyakini mempengaruhi prestasi akademik adalah minat membaca. Penelitian ini bertujuan untuk meninjau pengaruh minat membaca terhadap prestasi belajar akademik mahasiswa Politeknik STIA LAN Jakarta Program Studi Manajemen Sumber Daya Manusia Aparatur angkatan 2022. Berdasarkan data yang terkumpul, diketahui bahwa indeks prestasi sementara (IPS) mahasiswa meningkat dari semester satu ke semester dua dan stabil di semester tiga, menunjukkan komitmen dan semangat belajar yang kuat. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif antara minat baca dan prestasi akademik mahasiswa, dengan koefisien determinasi sebesar 35,5%. Pengujian hipotesis dengan nilai t hitung $>$ t tabel ($3,928 > 2,04841$) mendukung kesimpulan bahwa terdapat pengaruh signifikan minat baca terhadap prestasi akademik mahasiswa. Sisa 64,5% dari variabel prestasi akademik dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hasil ini menegaskan pentingnya menumbuhkan minat membaca untuk meningkatkan prestasi akademik mahasiswa.

ABSTRACT

Education is a crucial factor in enhancing individual quality through the development of both spiritual and physical potential. In higher education, students' academic achievement is a primary indicator of successful learning. One factor believed to influence academic achievement is reading interest. This study aims to examine the impact of reading interest on the academic performance of students at Politeknik STIA LAN Jakarta, specifically in the Human Resource Management program for the 2022 cohort. Based on the collected data, it was found that the students' Grade Point Average (GPA) increased from the first to the second semester and stabilized in the third semester, demonstrating strong commitment and enthusiasm for learning. The study results indicate a positive influence of reading interest on students' academic performance, with a determination coefficient of 35.5%. Hypothesis testing, with a t -value greater than the t -table value ($3.928 > 2.04841$), supports the conclusion that there is a significant impact of reading interest on students' academic performance. The remaining 64.5% of the academic performance variable is influenced by other factors not

examined in this study. These findings underscore the importance of fostering reading interest to enhance students' academic achievements.

This is an open access article under the [CC BY](#) license.



Corresponding Author:

Pratiwi Salsabila Nur Alina

Program Studi Manajemen Sumber Daya Manusia Aparatur, Politeknik STIA LAN,
Jakarta, Indonesia
Email: aqillafadyah2018@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Pendidikan sangat penting bagi seluruh individu, karena pendidikan bisa dibilang sebagai kegiatan ataupun usaha manusia untuk meningkatkan kualitas diri dengan cara mengembangkan potensi pribadinya. Mulai dari rohani seperti pikiran, kreativitas, dan hati nurani, hingga jasmani seperti panca indera dan juga keterampilan yang dimiliki oleh pribadi masing masing. Dalam konteks pendidikan tinggi, prestasi akademik pada mahasiswa merupakan suatu indikator utama keberhasilan proses pembelajaran. Salah satu faktor yang diyakini mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa adalah minat membaca. Peningkatan minat membaca diharapkan dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap materi pembelajaran dan kemampuan berpikir kritis.

Republik Indonesia [1] Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78. Republik Indonesia. [2]. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Jakarta: Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 menekankan bahwa pentingnya melakukan kegiatan yang menumbuhkan pemikiran kritis, apresiasi, dan meningkatkan kebugaran jasmani. Selain itu, Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 juga menggaris bawahi pentingnya kegiatan-kegiatan ini. Menurut Saifulloh,dkk yang dikutip dari [3], proses pembelajaran harus interaktif, inspiratif, menyenangkan, dan menantang guna mendorong partisipasi keaktifan mahasiswa. Hal ini juga harus memberikan ruang yang cukup bagi mahasiswa untuk menunjukkan inisiatif, kreativitas dan kemandirian berdasarkan bakat, minat, dan perkembangan fisik dan psikologis masing-masing. Selain itu, pembelajaran harus memberikan contoh-contoh praktis agar bisa di ikuti mahasiswa.

Setiap orang yang membaca bergantung dengan minat membaca yang dimilikinya, apabila semakin tinggi minat membaca maka semakin tinggi pula kualitas membacanya. Abrur [4] mengutip Crow dan Crow pada bukunya yang berjudul Education Psycology, dimana minat atau interest bisa berhubungan dengan mendorong manusia cenderung atau merasa tertarik pada benda, orang, kegiatan atau mungkin berupa pengalaman efektif yang didorong oleh kegiatan

itu sendiri. Menurut Bernard yang dikutip dari Prasetyo [5], munculnya minat tidak secara tiba-tiba atau spontan, melainkan akibat dari partisipasi, kebiasaan atau pengalaman pada waktu belajar.

Demi menumbuhkan dan meningkatkan minat membaca, mahasiswa perlu memenuhi persyaratan yang tertuang dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 dan dimulai sejak sedini mungkin, namun sayangnya menurut penelitian sari [6] ditemukannya gejala malas membaca pada generasi muda termasuk dikalangan mahasiswa, bahwasanya mereka lebih suka mengisi waktu luang untuk bermain atau menonton televisi dari pada menggunakan waktu luangnya untuk membaca. Hal ini disebabkan karena beragamnya sarana hiburan yang membuat mahasiswa lebih memilih bersenang-senang. Adanya beragam permainan modern serta perfileman yang menarik dan juga pengaruh media sosial yang semakin berkembang merupakan faktor penyebab berkurangnya minat baca pada mahasiswa yang mudah terpengaruh oleh lingkungan sekitarnya. Menurut databoks [7] pada tahun 2022 Jakarta berada di urutan ke empat pada Indeks Kegemaran Membaca tertinggi yang masih dipegang oleh DI Yogyakarta.

No.	Nama Data	Nilai
1	DI Yogyakarta	72,29
2	Jawa Tengah	70,96
3	Jawa Barat	70,1
4	DKI Jakarta	68,71
5	Jawa Timur	68,54
6	Sulawesi Selatan	67,62
7	Sumatera Barat	66,87
8	Kalimantan Timur	66,84
9	Aceh	65,85
10	Nasional	63,9

Gambar 1. Tingkat Gemar Membaca di Indonesia tahun 2022

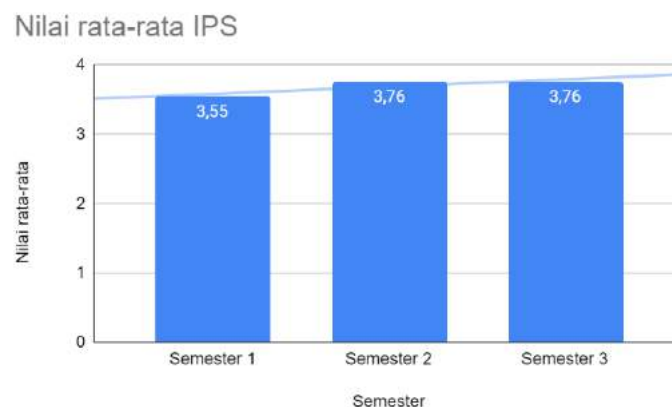
Perpustakaan Nasional yang diolah juga oleh Badan Pusat Statistik menyusun nilai indeks skor TGM yang memiliki rentang skala 0 – 100. Menurut skor tersebut, tingkat kegemaran membaca katagori “sangat rendah” berada pada interval 0 – 20, katagori “rendah” 20,1 – 40, kategori “sedang” 40,1 – 60, kategori “tinggi” 60,1 – 80, dan katagori “sangat tinggi” 80,1 – 100. Dimana komponen penyusunan indeks tersebut dimulai dari durasi membaca, jumlah bahan bacaan, durasi akses internert, frekuensi membaca, dan frekuensi akses internet.

Walaupun DKI Jakarta berada pada urutan ke empat, namun dilihat dari hasil nilai indeks skor TGM, DKI Jakarta masuk ke dalam kategori tinggi yaitu dengan skala 68,71.

Salah satu tujuan pembelajaran adalah perubahan tingkah laku yang positif dari peserta didik setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar, seperti perubahan yang secara psikologis akan tampil dalam tingkah laku yang dapat diamati. Salah satu perubahan tingkah laku yang dapat dilihat adalah prestasi belajar seperti hasil atau taraf kemampuan. Pencapaian ini mewakili tingkat keterampilan, pengetahuan dan perubahan yang telah dicapai mahasiswa setelah mengikuti proses belajar mengajar dalam kurun waktu tertentu.

Seiring dengan perubahan paradigma pembelajaran, maka keberhasilan kegiatan proses belajar mengajar tidak hanya ditentukan oleh faktor pengajar melainkan sangat dipengaruhi

oleh aktivitas belajar mahasiswa dalam mencari sumber belajar. Selain sumber belajar yang tersedia di perpustakaan, saat ini teknologi internet semakin berkembang dan dapat memberikan kemudahan serta kebebasan bagi mahasiswa untuk mengeksplorasi ilmu pengetahuan. Melalui internet, mahasiswa dapat mengakses beragam literatur dan bahkan referensi ilmiah yang dapat mempermudah proses belajar. Sumber belajar tidak hanya dapat diambil melalui media cetak, akan tetapi dapat pula di akses melalui internet yang diharapkan dapat membantu mahasiswa memperoleh ilmu dengan cepat dan terbaru, sehingga prestasi belajar memuaskan. Berdasarkan data yang telah peneliti kumpulkan untuk Indeks Prestasi Sementara (IPS) mahasiswa program studi manajemen sumber daya manusia aparatur angkatan 2022 adalah sebagai berikut:



Gambar 2. Rata-rata indeks prestasi sementara (IPS) mahasiswa program studi manajemen sumber daya manusia aparatur kelas A dan B angkatan 2022.

Dari data di atas bisa dilihat bahwa nilai dari mahasiswa naik dari semester satu ke semester dua dan stabil hingga di semester tiga. Pada awal perkuliahan di semester pertama nilai rata-rata mahasiswa adalah 3,55. Ini menunjukkan bahwa mahasiswa tersebut telah menunjukkan bahwa pencapaian akademik yang memuaskan pada awal perjalanan studi mereka. Selanjutnya, terjadi peningkatan yang signifikan pada rata-rata nilai indeks prestasi sementara di semester kedua dan ketiga, yang mencapai 3,76. Perubahan ini menunjukkan perkembangan yang stabil dari mahasiswa dalam menghadapi tantangan akademik yang semakin tinggi di setiap semesternya. Hal ini menunjukkan semangat belajar dari mahasiswa dan kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan metode pengajaran yang diberikan. Keberhasilan mahasiswa dalam mempertahankan atau meningkatkan prestasi mereka dari waktu ke waktu menunjukkan komitmen yang kuat terhadap pelajaran dan pendidikan. Dimana minat baca memainkan peran penting dalam memperkaya pemahaman mahasiswa terhadap materi kuliah. Berdasarkan data minat baca dan prestasi kumulatif mahasiswa yang telah dipaparkan diatas, penelitian ini ingin meninjau sejauh mana minat membaca mahasiswa khususnya pada program studi manajemen sumber daya manusia aparatur dan menganalisis bagaimana pengaruhnya kepada prestasi belajar dan dari uraian latar belakang di atas, dimana hal tersebut membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “pengaruh minat baca terhadap prestasi belajar akademik mahasiswa Politeknik STIA LAN Jakarta Program Studi Manajemen Sumber Daya Manusia Aparatur Angkatan 2022”.

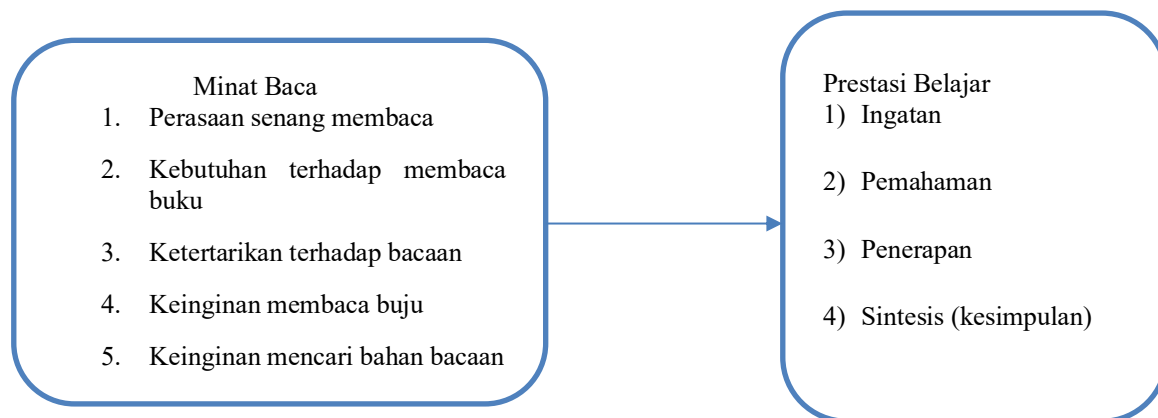
2. METODE

2.1 Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini mengkaji pengaruh minat membaca terhadap prestasi belajar mahasiswa Politeknik STIA LAN Jakarta pada Program Studi Manajemen Sumber Daya Manusia Aparatur untuk Tahun Pelajaran 2022/2023. Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif digunakan karena variabel bebas dan terikat dalam penelitian ini diukur dalam bentuk angka, kemudian dianalisis untuk menentukan ada atau tidaknya pengaruh antara kedua variabel tersebut serta seberapa besar kontribusinya. Menurut Sugiono yang dikutip oleh Prasetyo, penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berdasarkan pada filsafat Positivistik, yaitu pandangan filosofis yang menganggap bahwa realitas atau fenomena dapat diklasifikasikan, relatif stabil, terukur, konkret, dan hubungan antar gejala bersifat sebab akibat. Tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan adanya atau tidaknya pengaruh minat baca terhadap prestasi belajar mahasiswa Politeknik STIA LAN Jakarta angkatan 2022/2023 pada program studi MSDMA, yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner.

2.2 Desain Penelitian

Desain yang digunakan pada penelitian ini adalah paradigma sederhana. Dimana paradigma sederhana itu sendiri merupakan desain penelitian hanya terdapat satu variabel minat baca (X) dan variabel prestasi belajar (Y), hal tersebut bisa digambarkan sebagai berikut



Gambar 2. Desain Penelitian

2.3 Kerangka Berpikir

Menurut Uma Sekaran, kerangka berpikir adalah model konseptual yang menggambarkan bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah penting [5]. Membaca adalah keterampilan berbahasa yang penting dan merupakan kegiatan represif yang artinya bagi yang melakukan kegiatan tersebut akan mendapatkan suatu informasi. Aktifitas membaca bagi para mahasiswa seharusnya dilakukan untuk memahami lebih lanjut materi yang telah dibahas. Jika mahasiswa dapat meningkatkan pemahaman dengan membaca, maka akan berdampak pula pada prestasi belajarnya. Namun, rasa malas dan mudah bosan bisa saja muncul pada mahasiswa jika tidak adanya minat untuk membaca. Apabila ketertarikan dalam kegiatan membaca ini muncul, maka akan dapat meningkatkan keinginan membaca pada mahasiswa. Terdapat beberapa faktor yang berpengaruh pada minat baca, yaitu lingkungan keluarga, perkembangan teknologi (AI), copy

paste, sarana kurang memadai dan kurangnya motivasi. Sedangkan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah minat baca [8].

Dari beberapa hal yang telah dibahas di atas, dapat disimpulkan bahwa minat membaca pada mahasiswa bisa mempengaruhi prestasi belajar. Dimana, membaca merupakan salah satu jalan yang dapat menciptakan daya intelektual pada mahasiswa. Maka dapat digambarkan pada diagram dibawah ini bahwa minat baca berpengaruh pada prestasi belajar mahasiswa

2.4 Populasi, Sample dan Teknik Sampling

Populasi adalah wilayah generalisasi yang mencakup objek dan subjek dengan jumlah dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Manajemen Sumber Daya Manusia Aparatur kelas A dan B tahun ajaran 2022/2023.

Tabel 1. Jumlah Populasi Mahasiswa Program Studi MSDMA Tahun ajaran 2022/2023

Kelas	Jumlah
MSDMA A	27
MSDMA B	22
Jumlah Mahasiswa	49

2.4.1 Sampel

Sampel Merupakan setengah dari jumlah populasi yang akan diteliti. Sampel dan populasi tidaklah sama karena sampel merupakan perkiraan dari populasi. Bisa di artikan sampel merupakan cara pengumpulan data dengan mengambil sebagian elemen anggota polulasi untuk di kumpulkan datanya.

Tabel 2. Jumlah Sampel Mahasiswa Politeknik STIA LAN Jakarta Program Studi MSDMA Tahun Ajaran 2022/2023.

Kelas	Jumlah Populasi	Sampel
MSDMA A	27	12
MSDMA B	22	18
Jumlah Mahasiswa	49	30

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Uji Validitas

Pada penelitan ini penulis mengolah data dengan menggunakan program SPSS. Terdapat hasil deskriptif dari pengolahan data analisis statistik seperti berikut : Berdasarkan nilai df (degree of freedom) dan taraf signifikansi yang diperoleh dengan rumus $df = n - 2$, karena jumlah sample yang diambil untuk penelitian kali ini sebanyak 30, maka $df = 30 - 2 = 28$. Selanjutnya, perhatikan tabel *Pearson Correlatioen* untuk df 28 dan sig 0,05 diperoleh r tabel = 0,361007.

Tabel 3.

Pernyataan	Variabel Minat Baca	Pernyataan	Variabel Prestasi Belajar
1	.464**	6	.799**
2	.712**	7	.659**
3	.518**	8	.888**
4	.668**	9	.639**
5	.712**		

Dilihat dari table di atas semua pernyataan pada variable minat baca dan prestasi belajar memiliki 2 bintang yang menandakan bahwa pernyataan tersebut sangat valid. Serta nilai r hitung lebih besar dari r tabel, $df = 0,361007$, maka pearson correlation dinyatakan valid. Pada penelitian ini penulis mengolah data dengan menggunakan program SPSS. Dari tabel diatas, menunjukkan hasil kuisioner pada minat baca dengan responden berjumlah 30 orang memperoleh mean atau rata-rata dan median atau nilai tengah jawaban responden sebesar .13,00. Sementara modus atau nilai yang sering muncul sebesar 12,00. Selanjutnya hasil kuisioner pada prestasi belajar akademik dengan responden 30 orang memperoleh mean atau rata-rata, nilai median atau nilai tengah , dan nilai modus atau nilai yang sering muncul hasilnya sama dengan nilai pada variabel minat baca.

3.2 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah data dalam suatu populasi berdistribusi normal atau tidak. Jika data berdistribusi normal, maka analisis data dapat dilakukan menggunakan teknik statistik parametrik. Sebaliknya, jika data tidak berdistribusi normal, teknik analisis non-parametrik dapat digunakan. Berdasarkan hasil output pada bagian "Asymp. Sig, (2-tailed)" yang menunjukkan nilai 0,200, dan karena nilai sig. (2-tailed) $> 0,05$, maka data dalam penelitian ini dinyatakan berdistribusi normal.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		1.21403158
Most Extreme Differences	Absolute		.131
	Positive		.131
	Negative		-.101
Test Statistic			.131
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.		.210
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.200
		Upper Bound	.221

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.
e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Gambar 3. Hasil Uji Normalitas

3.3 Uji realibilitas

Uji realibilitas digunakan untuk memastikan apakah alat ukur penelitian tersebut memiliki tingkat konsistensi yang sama dan menghasilkan pengukuran yang ajeg jika pengukuran tersebut digunakan kembali. Uji reabilitas bisa di ukur menggunakan Cronbach's Alpha dimana telah tertera batas minimum dari reliabilitas yang telah di tetapkan dan disepakati bersama, yaitu 0,40.

Tabel 4. Tingkat Reliabilitas

Alpha	Tingkat Reliabilitas
0,00-0,20	Kurang Reliabel
0,201-0,40	Agak Reliabel
0,401-0,60	Cukup Reliabel

0,601-0,80	Reliabel
0,801-1,00	Sangat Reliabel

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.579	5

Gambar 4. Variabel Minat Membaca

Pada bagian “Cronbach’s Alpha” menunjukkan hasil 0,579. Jika melihat dari rentang table cronbach’s alpha yang telah disepakati sebelumnya, yaitu dengan acuan reliable > 0,40 dengan instrument cukup andal. Maka, bisa dinyatakan cukup reliabel.

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.737	4

Gambar 5. Variabel Prestasi Belajar

Pada bagian Cronbach’s Alpha menunjukkan hasil 0,737. Jika melihat dari rentang table cronbach’s alpha maka, bisa dinyatakan reliabel karena $0,737 > 0,601$.

3.4 Hipotesis

Uji regresi sederhana digunakan untuk mengukur pengaruh suatu variable independent terhadap suatu variable dependent. Uji regresi terdapat 3 bagian, yaitu nilai pengaruh, uji hipotesis dan persamaan regresi. Cara penentuan nilai T tabel dengan rumus $df = n - 2$ atau $30 \text{ responden} - 2 = 28$, lalu untuk mencari t tabel menggunakan rumus nilai df pada $\alpha/2$ atau $0,05/2$, dengan demikian nilai Ttabel adalah nilai df pada $t_{0,025}$, yaitu 2.04841.

1. Nilai Pengaruh

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.596 ^a	.355	.332	1.236

a. Predictors: (Constant), Minat Baca

Gambar 6. Nilai Pengaruh

Nilai RSquare adalah 0,355 dimana nilai ini menunjukkan bahwa pengaruh variable minat baca mahasiswa sebesar 35,5% sedangkan sisanya 64,5% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

2. Uji Hipotesis

Nilai Sig. = 0,001 < 0,05 , dengan demikian Ha diterima dan H0 ditolak, maka terdapat pengaruh minat baca terhadap prestasi belajar pada mahasiswa.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.550	2.239		2.032	.052
	Minat Baca	.673	.171	.596	3.928	<.001

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Gambar 7. Uji Hipotesis

Nilai t hitung = 3,928 sedangkan t table pada titik presentasi distribusi dengan rumus $df = n - 2 = 30 - 2 = 28$, yaitu 2,04841. Jadi, t hitung > t table dengan demikian Ha diterima dan H0 ditolak. Maka, terdapat pengaruh minat baca terhadap prestasi belajar mahasiswa.

3. Persamaan Regresi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.550	2.239		2.032	.052
	Minat Baca	.673	.171	.596	3.928	<.001

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Gambar 8. Persamaan Regresi

4,550 adalah angka konstanta yang memiliki arti bahwa jika tidak ada minat baca (variable X), maka nilai prestasi belajar (variable Y) adalah 4,550 sedangkan angka 0,673 adalah koefisien regresi. Angka ini memiliki arti bahwa setiap perubahan naik 1% pada minat baca mahasiswa akan menjadikan perubahan 67,3% pada prestasi belajar mahasiswa. Dimana rumus $Y = ax + b$ $Y = 0,673X + 4,550$.

4. KESIMPULAN

Setelah dilakukannya penelitian yang berjudul Pengaruh Minat Baca Terhadap Prestasi Belajar Akademik Mahasiswa Politeknik STIA LAN Jakarta angkatan 2022 Program studi Manajemen Sumberdaya Manusia Aparatur. Penilitan ini menunjukkan adanya pengaruh positif antara variable minat baca terhadap variable prestasi akademik mahasiswa. Dimana Besarnya pengaruh minat baca terhadap prestasi akademik dalam hasil perhitungan koefisien determinasi menunjukkan bahwa pengaruh variable minat baca mahasiswa sebesar 35,5%

sedangkan sisanya 64,5% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti oleh peneliti. Serta berdasarkan hasil dari perhitungan statistik pengujian hipotesis diperoleh nilai t hitung $>$ t tabel, yaitu $3,928 > 2,04841$ dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak. Maka, "Terdapat Pengaruh Minat Baca Terhadap Prestasi Belajar Akademik Mahasiswa

REFERENSI

- [1] Republik Indonesia. (2003). Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78.
- [2] Republik Indonesia. (2005). Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Jakarta: Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41.
- [3] Ismuwardani, Z., & Aliantan, I. (2020). Pengaruh Minat Baca Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa PGSD Pada Mata Kuliah Pengantar Pendidikan. *Periskop: Jurnal Sains dan Ilmu Pendidikan*, 1(2), 86-95
- [4] Abror, Abd. Rachman. 1993. Psikologi Pendidikan, Yogya: Tiara Wacana.
- [5] Nugroho, P., & Haryadi, B. (2015). Pengaruh Minat Baca Dan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri Pringsurat Tahun Pelajaran 2014/2015. *Jurnal Elektronik Mahasiswa Pendidikan Teknik Sipil (JEPTS)*, 3(2), 29
- [6] Sari, Ismi Kumala, & Pembimbing, Persetujuan. (2015). Hubungan antara Minat Membaca dengan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Geografi Siswa Kelas X SMA Negeri 7 Semarang Kota Semarang Tahun Ajaran 2014 / 2015 SKRIPSI. Universitas Negeri Semarang.
- [7] Databoks. (2022). Tingkat Gemar Membaca di Indonesia Tahun 2022. Diakses dari [<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/03/15/yogyakarta-masih-tertinggi-ini-daerah-yang-paling-gemar-membaca-pada-2022>]
- [8] Widyasmoro, A. 2014. Pengaruh Minat Baca Terhadap Hasil Belajar Pkn Siswa Kelas V SD Di Desa Pagergunung Kabupaten Pemalang Tahun Ajaran 2013/2014. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.